

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

E-Health atau bisa disebut dengan *Electronic Health* merupakan aplikasi/Website yang bisa digunakan oleh masyarakat Surabaya dalam melakukan pendaftaran pelayanan di puskesmas dan RSUD Kota Surabaya. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) didesain untuk memberi gambaran terkait tingkah laku seseorang terkait sistem yang digunakan, sehingga dapat memprediksi penerimaan atau penggunaan sistem informasi oleh user dan keuntungan bagi sebuah pekerjaan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari ke delapan hipotesis yang diajukan, 2 hipotesis ditolak dan 6 hipotesis lainnya diterima, Antara lain:

1. Tidak adanya Pengaruh orang lain (POL) terhadap manfaat yang dirasakan (MD) **(H1)**. Hal ini dikarenakan masih ditemukannya kritik dari masyarakat yang menggunakan *e-health* sehingga tidak merekomendasikannya kepada kerabat mereka dan masih kurangnya informasi yang diberikan oleh pihak puskesmas terkait penggunaannya.
2. Tidak adanya pengaruh Image (I) terhadap manfaat yang dirasakan (MD) **(H2)**. Hal ini dikarenakan sampel dalam penelitian ini memiliki rentang usia 17 – 40 tahun, sehingga mereka sudah terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari dan tidak menganggap dengan menggunakan *E-Health* dapat meningkatkan *image* mereka terhadap penggunaan teknologi.

3. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara Penggunaan teknologi (PT) terhadap manfaat yang dirasakan (MD) **(H3)**. Hal ini dikarenakan masyarakat yang menggunakan *E-health* di Puskesmas Sawa Pulo memiliki persepsi positif terhadap *E-health*, sehingga mereka dapat merasakan dari manfaat teknologi tersebut.
4. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara Keyakinan pada teknologi (KPT) terhadap manfaat yang dirasakan (MD) **(H4)**. Karena Masyarakat yang menggunakan *E-health* di Puskesmas Sawa Pulo merasa yakin dengan menggunakan *E-health* dapat mempermudah mereka dalam mendapat layanan di puskesmas.
5. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara Kondisi fasilitas (KF) terhadap Kemudahan dalam menggunakan teknologi (KMT) **(H5)**. Dikarenakan Masyarakat yang menggunakan *E-health* di Puskesmas Sawa Pulo rata-rata memiliki fasilitas untuk menunjang penggunaan *E-health*.
6. Adanya pengaruh negatif dan signifikan antara Kecemasan (KC) terhadap Kemudahan dalam menggunakan teknologi (KMT) **(H6)**. Karena tak jarang Masyarakat yang menggunakan *E-health* di Puskesmas Sawa Pulo merasa takut dalam menekan tombol pada saat melakukan pendaftaran di E-Health.
7. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara Kenyamanan (K) terhadap Kemudahan dalam menggunakan teknologi (KMT) **(H7)**. Karena Masyarakat yang menggunakan *E-health* di Puskesmas Sawa Pulo merasa suka dan memiliki pengalaman yang menyenangkan dalam menggunakannya.

8. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara Kemudahan dalam menggunakan teknologi (KMT) terhadap manfaat yang dirasakan (MD) **(H8)**. Karena Masyarakat yang menggunakan *E-health* di Puskesmas Sawa Pulo merasa mudah dan fleksibel dalam mengakses layanan yang ada di *E-Health*.

5.2 Saran

Mengacu pada hasil, pembahasan dan kesimpulan terkait Pengaruh *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap penggunaan *E-Health* di Puskesmas Kota Surabaya khususnya di Puskesmas Sawah Pulo, penulis memberikan beberapa saran yakni:

1. Sudah sepatutnya tugas dari staff loket pendaftaran di puskesmas untuk terus memberikan informasi terkait adanya penggunaan *E-Health* dalam melakukan pendaftaran pelayanan di puskesmas. Bisa juga membuat banner yang berisikan petunjuk penggunaan *E-Health* yang ditaruh di depan pintu masuk atau samping loket pendaftaran. Sehingga masyarakat dapat mudah dalam membacanya.
2. Selain itu juga bisa berkolaborasi dengan Kader Surabaya Hebat (KSH) untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait tata cara penggunaan *E-Health*. Karena jika hanya mengandalkan staff dari puskesmas dan Dinas Kesehatan tidak akan mampu karena keterbatasan tenaga.